

BAB IV

Laporan Hasil Penelitian dan Analisis

A. DATA

1. Profil dan Sejarah BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan badan resmi dan satu-satunya yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 8 Tahun 2001 yang memiliki tugas dan fungsi menghimpun dan menyalurkan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) pada tingkat nasional. BAZNAS bertanggung jawab langsung dan memberikan laporan tahunan tentang penghimpunan dan penyaluran ZIS kepada Presiden Republik Indonesia.¹

Disahkannya Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat merupakan langkah perbaikan dari Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang Nomor 38 tahun 1999.

Adapun landasan syar'i berdirinya BAZNAS didasari oleh al-Quran surat *At-Tawbah*/9: 60 dan 103 yang berbunyi:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ
وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَإِنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةٌ مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ (٦٠)

¹ Arsip, *Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Banjarmasin*.

“Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana.”

Kantor BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin beralamat di Komplek Masjid Agung Miftahul Ihsan Pangeran Antasari Banjarmasin telepon (0511) 3254100.

Visi BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin adalah menjadikan Badan Amil Zakat yang mandiri, terpercaya dan meningkatkan posisi *mustahik* menjadi *muzzaki*. Misi Badan Amil Zakat Kota Banjarmasin adalah mewujudkan BAZNAS Kota Banjarmasin menjadi amil yang professional, amanah dan menuju masyarakat yang sejahtera.²

Keberadaan BAZNAS Kota Banjarmasin ditegah-tengah banyaknya lembaga penghimpun dana zakat, infak, dan sedekah, BAZNAS Kota Banjarmasin memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Tugas

Menyelenggarakan pengumpulan, pendayagunaan, pendistribusian dan pengembangan zakat, infak dan sadakah sesuai fungsi dan tujuannya.

2. Fungsi

- a. Menyusun program kerja.

²*Ibid*

- b. Mengumpulkan ZIS dari masyarakat, PNS dan pengusaha.
- c. Mendayagunakan ZIS sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
- d. Mendistribusikan ZIS sesuai dengan ketentuan syariat Islam.
- e. Memberikan penyuluhan kepada masyarakat.
- f. Membina pemanfaatan daya guna ZIS.
- g. Mengendalikan pelaksanaan pengumpulan, pendayagunaan, dan pendistribusian.

Beberapa program kerja BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin, berupa:

1. Program Kerja Bidang Pengumpulan

- a. Sosialisasi UU No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat ke Unit pengumpulan zakat instansi/badan satuan kerja pemerintah dan masjid dilingkungan Kota Banjarmasin serta peraturan daerah kota Banjarmasin Nomor 31 tahun 2004 tentang pengelolaan zakat, infak dan sedekah kepada pengusaha mikro kecil.
- b. Mengeluarkan surat edaran tentang gerakan infak haji pada jamaah haji kota Banjarmasin.
- c. Membuat dan mencetak kupon untuk gerakan infak dan sedekah kupon “mohon dua ribu” yang ditujukan kepada seluruh elemen masyarakat yang ada di Kota Banjarmasin.
- d. Mengumpulkan infak dan sedekah PNS di lingkungan pemerintah Kota Banjarmasin.

2. Program kerja bidang pendistribusian

- a. Pendistribusian/penyaluran zakat, infak dan sedekah kepada para mustahik se-Kota Banjarmasin yang diprioritaskan.
- b. Pemberian pinjaman modal kerja/modal bergulir untuk usaha mikro kecil (UMK).
- c. Pemberian bantuan pendidikan/beasiswa untuk siswi/mahasiswa dhuafa tingkat TK, tingkat SD/MI, SMP/MTs dan SMA/MA serta tingkatan perguruan tinggi.
- d. Bedah rumah dhuafa.
- e. Mengadakan khitanan massal.

3. Program kerja bidang pengembangan

- a. Sosialisasi zakat, infak dan sedekah (ZIS) kepada pengusaha mikro kecil se-Kota Banjarmasin.
- b. Pengembangan dan peningkatan organisasi: yakni dengan mempersiapkan sistem operasional kerja organisasi yang transparan dan akuntabel.

Struktur organisasi BAZ Kota Banjarmasin sesuai dengan Undang-Undang nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat, pengurus BAZ Kota Banjarmasin terdiri dari Dewan Pertimbangan, Komisi Pengawas, dan Badan Pelaksana.³

³*Ibid*

Tugas dewan Pertimbangan adalah memberikan pertimbangan kepada Badan Pelaksana baik diminta maupun tidak diminta dalam pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Badan Pelaksana agar sesuai dengan tuntunan agama Islam dan ketentuan-ketentuan yang berlaku.⁴

Komisi Pengawas bertugas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan pengelolaan zakat, infak, dan sedekah yang dilakukan Badan Pelaksana.

Sedangkan badan pelaksana antara lain bertugas menyusun rencana pengelolaan zakat, infak, dan sedekah yang meliputi pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan serta pelaporan yang dilaporkan secara berkala setiap akhir bulan. Sementara setiap akhir tahun BAZ Kota Banjarmasin juga membuat laporan untuk disampaikan kepada Walikota Banjarmasin dan Ketua DPRD Banjarmasin.

Pengurus BAZ Kota Banjarmasin terdiri dari para ulama, tokoh masyarakat, cendekiawan muslim, dan unsur Pemerintah.

Adapun struktur kepengurusan Badan Amil Zakat (BAZ) Kota Banjarmasin yang telah dibentuk sesuai Undang-Undang No.23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Unsur pemimpin telah dikukuhkan sebagaimana SK walikota Banjarmasin No. 159 tanggal 1 maret tahun 2016 dengan susunan sebagai berikut:

Ketua : Drs. H. Murjani Sani. M.Ag

Wakil ketua 1 : Dr. H. Muhammad Alfani, M.SI (Bidang pengumpulan)

⁴*Ibid*

- Wakil ketua II :Dr.H.Syaifullah Abdussamad,Lc,MA (Bidang Pendistribusian dan pendayagunaan)
- Wakil ketua III :Ahmad Jaderi,S.Ag (Bagian rencana keuangan dan Pelaporan)
- Wakil ketua III :Drs.H.Gusti Suria Darmani.MM (Bagian Administrasi SDM dan Umum)

Sebagaimana ketentuan yang diatur dalam peraturan BAZNAS No.3/2014 tentang organisasi dan tata kerja Baznas Propinsi dan Baznas Kab/Kota. Pimpinan Baznas Kota Banjarmasin telah mengangkat unsur pelaksanaan/amil dengan SK ketua Baznas kota Banjarmasin No.2/SK-BAZNAS-BJM/IV/2016 tanggal 13 April 2016 susunan sebagai berikut:

- Direktur Eksekutif : Drs.H.Noortajidi,MM
- Kepala Bidang Pengumpulan :Drs.H.M.Nusrin.M.Si
- Kepala Bag.Peren,Keu Dan Pelaporan :Hj.Nadia Azizah,ST
- Staf Amil Bid. Pengumpulan :Fanlla Adiprimadana Sanjaya,SE
In Farwati,S.Sos.I
Muhammad Alamsyah,S.HI
- Staf Amil Bag.Pendistribusian :Pujiah,S.Sos.I
- Staf Amil Bag.Peren,Keu Dan Pelaporan :Aulia Nurrahmi,SE
- Staf Amil Bag.Admin,Sdm Dan Umum :H.Fahrurrazi,S.Pd
Rizki Amalia,S.Kom
Musdalifah, SE

DATA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA
BANJARMASIN LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA Per 31
Desember 2015

1. Sumber Dana

a	Zakat Perorangan	Rp. 98.20.047,-
b	Zakat Dinas/Instansi/Badan	Rp. 395.712.424,-
c	Infak dan Sedekah Perorangan	Rp. 2.687.664,-
d	Infak dan Sedekah Dinas/Instansi/Badan	Rp. 63.980.400,-
e	Gerakan Infak/Sedekah Kupon "Mohon Dua Ribu"	Rp. 339.554.800,-
f	Infak Haji Tahun 2015	Rp. 44.000.000,-
g	Infak dari Usaha Mikro Kecil (UMK)	RP. 13.766.00,-
h	Bantuan Dana Operasional dari Kemenag Pusat	Rp. 29.578.000,-
i	Pengembalian Dana Khitanan Massal Tahun 2014	Rp. 832.000,-
j	Pengembalian Dana Kegiatan Distribusi ZIS Januari Tahun 2015	Rp. 3.000.000,-
K	Pengembalian Dana Kelebihan Tarik Cek Distribusi ZIS Juni 2015	Rp. 6.600.000,-
L	Pengembalian Sisa Dana Bedah Rumah Hasan	Rp. 4.978.500,-
M	Pengembalian Sisa Dana Bedah Rumah Gt Puanawati	Rp. 13.155.000,-
N	Sisa Setoran Infak Kupon Mohon Dua Ribu Tahun 2014	Rp. 29.153.200,-
O	Dana Bagi Hasil BNI Syariah, Pembulatan dan lain-lain	Rp. 1.425.854,-

Jumlah Sumber Dana Rp. 1.046.631.889

Sumber: Arsip BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin tahun 2015

2. Penggunaan Dana

A	ZIS untuk Fakir Miskin	Rp. 525.000.000,-
B	ZIS untuk Siswa Dhuafa	Rp. 137.200.000,-
C	ZIS untuk Kaum Masjid	Rp. 38.800.000,-
D	Hak Amil	Rp. 78.525.000,-
E	Bantuan Muallaf	Rp. 200.000,-
F	Konsumsi Distribusi ZIS untuk Siswa/Mahasiswa Dhuafa	Rp. 3.000.000,-
G	Biaya Kebersihan Distribusi ZIS	Rp. 500.000,-
H	Kelebihan Tarik Cek Distribusi ZIS (dilakukan pengembalian dana)	Rp. 6.600.000,-
I	Khitanan Massal	Rp. 5.002.500,-
J	Bantuan Yayasan Uma Kandung	Rp. 28.000.000,-
K	Tarik Cek Bedah Rumah Dhuafa (2 buah rumah)	Rp. 60.000.000,-
L	Bantuan untuk TPQ Al Ikhlas	Rp. 2.500.000,-
M	Dana Segar untuk Modal UMK	Rp. 58.000.000,-
N	Santunan Kematian An Bpk M. Noor Nunci	Rp. 500.000,-
O	Bantuan Orang Terlantar	Rp. 500.000,-
P	Cetak Kupon "Mohon Dua Ribu"	Rp. 19.250.00,-
Q	Penyaluran Langsung oleh Polresta	Rp. 6.500.000,-

R	Biaya Pengumpulan Infak Polresta	Rp. 200.000,-
S	Biaya Pemungutan Infak Haji Tahun 2015	Rp. 1.500.000,-
T	Biaya Kunjungan dari Balai Diklat Banjarmasin dan Keberhasilan	Rp. 350.000,-
U	Dana Talangan Distribusi UMK 30 Desember 2015	Rp. 57.500.000,-
V	Tarik Cek Bantuan Operasional dari Kemenag Pusat	Rp. 29.578.000,-
W	Biaya Administrasi Bank	Rp. 180.000,-
X	Pph Bank	Rp. 52.936,-
	Jumlah Penggunaan Dana	Rp.1.059.438.436,-

Sumber: Arsip BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin tahun 2015

Rekapitulasi Infak Usaha Mikro Kecil (UMK) Tahun 2015

No	Tanggal	Keterangan	Jumlah
1.	04/06/2015	Infak UMK Bulan Oktober 2014	Rp. 300.000,-
2.	04/06/2015	Infak UMK Bulan November 2014 (I)	Rp. 745.000,-
3.	04/06/2015	Infak UMK Bulan November 2014 (II)	Rp. 225.000,-
4.	04/06/2015	Infak UMK Bulan Desember 2014 (I)	Rp. 445.000,-
5.	04/06/2015	Infak UMK Bulan Desember 2014 (II)	Rp. 150.000,-
6.	04/06/2015	Infak UMK Bulan Januari 2015 (I)	Rp. 1.050.000,-
7.	04/06/2015	Infak UMK Bulan Januari 2015 (II)	Rp. 275.000,-
8.	04/06/2015	Infak UMK Bulan Februari 2015 (I)	Rp. 775.000,-

9.	04/06/2015	Infak UMK Bulan Februari 2015 (II)	Rp. 300.000,-
10.	04/06/2015	Infak UMK Bulan Maret 2015 (I)	Rp. 1.315.000,-
11.	04/06/2015	Infak UMK Bulan Maret 2015 (II)	Rp. 278.000,-
12.	08/06/2015	Infak UMK Bulan Agustus 2015 (I)	Rp. 700.000,-
13.	08/11/2015	Infak UMK Bulan Agustus 2015 (II)	Rp. 545.000,-
14.	03/09/2015	Infak UMK Bulan Juni 2015	Rp. 978.000,-
15.	03/09/2015	Infak UMK Bulan Agustus 2015 (III)	Rp. 130.000,-
16.	03/09/2015	Infak UMK Bulan September 2015 (I)	Rp. 140.000,-
17.	03/09/2015	Infak UMK Bulan September 2015 (II)	Rp. 145.000,-
18.	10/09/2015	Infak UMK Bulan September 2015 (III)	Rp.620.000,-
19.	15/09/2015	Infak UMK Bulan September 2015 (IV)	Rp. 415.000,-
20.	16/09/2015	Infak UMK Bulan September 2015 (V)	Rp. 205.000,-
21.	22/09/2015	Infak UMK Bulan September 2015 (VI)	Rp. 60.000,-
22.	02/09/2015	Infak UMK Bulan Oktober 2015 (I)	Rp. 170.000,-
23.	07/10/2015	Infak UMK Bulan Oktober 2015 (II)	Rp. 285.000,-
24.	12/10/2015	Infak UMK Bulan Oktober 2015 (III)	Rp. 545.000,-
25.	22/10/2015	Infak UMK Bulan Oktober 2015 (IV)	Rp. 370.000,-
26.	05/11/2015	Infak UMK Bulan November 2015 (I)	Rp. 655.000,-
27.	13/11/2015	Infak UMK Bulan November 2015 (II)	Rp. 760.000,-
28.	19/11/2015	Infak UMK Bulan November 2015 (III)	Rp. 290.000,-
29.	04/12/2015	Infak UMK Bulan Desember 2015 (I)	Rp. 370.000,-

30.	23/12/2015	Infak UMK Bulan Desember 2015 (II)	Rp. 525.000,-
Total Infak UMK Tahun 2015			Rp. 13.766.000,-

Sumber: Arsip BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin tahun 2015

2. Penyaluran Dana ZIS di Banjarmasin

Dengan keberadaan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin sebagai lembaga yang mengelola dana ZIS (Zakat, Infak, dan Sadakah) yang mana bertugas sebagai penghimpun, pendistribusian, dan pendayagunaan dana ZIS di Banjarmasin.

BAZNAS Kota Banjarmasin menyalurkan dana yang dikelolanya dengan bentuk pemberian konsumtif dan pemberian produktif. Pendistribusian dan pendayagunaan dalam bentuk pemberian produktif salah satunya adalah dengan membantu para pedagang yang berskala kecil atau dengan istilah usaha mikro kecil (UMK), untuk akses memperoleh modal usaha melalui pinjaman modal bergulir dengan mengembangkan dana dari infak dan sedekah yang dikumpulkan.

Pelaksanaan kegiatan dimulai dari tahun 2005 dan masih berjalan sampai sekarang tahun 2016, seiring berjalannya waktu jumlah peminjam sekarang sudah semakin bertambah, anggota peminjam sekarang sudah 177 orang dan modal yang diberikan juga meningkat secara bertahap setiap tahunnya.

Sampai dengan bulan maret 2016, jumlah peminjam terdiri dari:

Pinjaman Rp. 500.000,- = 2 orang

Pinjaman Rp. 1.000.000,-	= 2 orang
Pinjaman Rp. 1.500.000,-	= 15 orang
Pinjaman Rp. 2.000.000,-	= 10 orang
Pinjaman Rp. 2.500.000,-	= 20 orang
Pinjaman Rp. 3.000.000,-	= 19 orang
Pinjaman Rp. 3.500.000,-	= 21 orang
Pinjaman Rp. 4.000.000,-	= 31 orang

Pinjaman kelompok usaha

a. Kelompok Usaha Sejahtera

Jumlah Pinjaman : Rp. 45.000.000,-

Jumlah Anggota : 27 orang

b. PKBM Al Hikmah

Jumlah Pinjaman : Rp. 30.000.000,-

Jumlah Anggota : 30 orang

Sehingga total peminjam modal bergulir UMK sejumlah 177 orang dan total dana infak yang beredar Rp. 425.000.000,-. Pembayaran dilakukan setiap tanggal 1 sampai dengan tanggal 5 setiap bulannya. Sebagian besar peminjam dapat memenuhi kebutuhan mereka setiap bulan, dengan persentase 92% lancar dan 8% kurang lancar.

Pinjaman dana untuk kelompok pinjaman Usaha Mikro Kecil (UMK) pada BAZNAS Kota Banjarmasin biasanya dipimpin oleh seorang ketua kelompok yang bertugas untuk mengkoordinir kelompok yang dipimpin.⁵

Untuk memotivasi para peminjam, BAZNAS Kota Banjarmasin memberikan kemudahan dalam pengembalian dana perbulannya hanya diharuskan untuk disetor pada bulan ketiga, jadi untuk penyeteran bulan pertama dan kedua para peminjam tidak dibebankan untuk menyeter pengembalian dana, dan para peminjam bisa menjadi peminjam lagi apabila dana yang telah dipinjam telah selesai dikembalikan, sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk penyeteran pengembalian hingga lunas adalah selama sepuluh bulan. Selain itu BAZNAS Kota Banjarmasin dalam penyeteran pinjaman dana modal bergulir, mengajarkan mereka untuk terbiasa untuk membantu sesama.

Penerapan pinjaman modal melalui sistem modal bergulir ini adalah dengan memberikan pinjaman modal usaha tanpa memungut bunga atau tambahan pengembalian uang kepada UMK (pedagang atau pengusaha kecil) untuk membantu mereka dalam akses permodalan. Bagi peminjam bantuan modal, bantuan modal bergulir yang dibantu oleh BAZNAS Kota Banjarmasin disyaratkan bahwa peminjam adalah pengusaha atau pedagang mikro kecil yang memang kekurangan modal, setelah itu diarahkan kepada persyaratan-persyaratan yang ditentukan oleh BAZNAS Kota Banjarmasin seperti pengisian

⁵Wawancara pribadi dengan Ibu Bahrah, Ketua kelompok UMK wilayah ratu zaleha, di kantor BAZNAS Kota Banjarmasin, pada 15 mei 2016

formulir dan melengkapinya dengan fotokopi KTP, kemudian dirapatkan untuk menentukan pinjaman yang akan dibantu atau tidak, sesuai dengan studi kelayakan yang dilakukan oleh pengawas yang ditugaskan dan ketersediaan dana untuk bantuan pinjaman modal bergulir.

Secara teknik di lapangan dalam pengumpulan hasil pinjaman modal bergulir ini pada awal bulan hingga tanggal lima peminjam modal menyetor pembayaran bulanan melalui ketua-ketua kelompok usaha atau langsung kepada BAZNAS kota Banjarmasin.

Pelaksanaan bantuan pemberdayaan UMK dengan menyalurkan pinjaman modal bergulir ini ditangani langsung oleh BAZNAS Kota Banjarmasin dengan sasaran peminjaman yang diberikan bantuan modal usaha adalah pengusaha mikro kecil yang memang memiliki kekurangan modal usaha seperti pedagang kelontongan, penjual bensin eceran, penjual kue (kering dan basah), penjual nasi kuning, konveksi, jual batu, dan lain-lain. Biasanya untuk penyaluran dana pinjaman modal bergulir BAZNAS Kota Banjarmasin pada awal tahun atau akhir tahun yaitu bisa bulan Januari atau bulan Desember. Dalam penentuan pinjaman modal bergulir ini lebih diutamakan kepada peminjam lama.⁶

⁶Wawancara dengan Ibu Hj. Nadia Azizah, ST, Kepala Bag.Peren, Keuangan Dan Pelaporan, di kantor BAZNAS kota Banjarmasin, pada 14 mei 2016

Untuk lebih meningkatkan pelaksanaan pemberdayaan UMK ini dalam bantuan pinjaman modal bergulir ini dibuat sanksi bagi para peminjam apabila dalam penyeteroran bulanan terjadi keterlambatan atau tidak membayar, sanksi tersebut berupa teguran, diberikan surat teguran (untuk segera membayar), dicek ke lapangan bersama pihak keamanan seperti satpol PP Pemko Banjarmasin. Untuk peminjam yang meninggal dunia itu diserahkan kewajiban membayarnya kepada ahli waris.⁷

Alasan para peminjam modal bergulir UMK di BAZNAS Kota Banjarmasin yaitu salah satunya mendengar cerita dari tetangga dan orang-orang terdekat yang sudah lebih dahulu menjadi anggota. Salah satunya ibu ernida, yang sudah hampir lima tahun menjadi anggota peminjam modal bergulir di BAZNAS Kota Banjarmasin yang mana awalnya merasa kebingungan dalam mencari modal dalam pengembangan usaha berjualan kuenya. Ibu ernida memulai pinjamannya dari Rp. 500.000,- dan sekarang sudah Rp. 3.500.000,-. Setelah menjadi anggota pinjaman modal bergulir BAZNAS ibu ernida sudah dapat mengembangkan volume penjualan kuenya di setiap harinya.⁸

Para pemula yang baru menjadi anggota seperti ibu ida suriani yang merupakan pedagang nasi kuning, memulai pinjamannya Rp. 500.000,- yang

⁷Wawancara dengan Bapak Gusti surya darmani, wakil ketua III (Bagian Administrasi SDM dan Umum), di kantor BAZNAS Kota Banjarmasin, pada 14 mei 2016

⁸Wawancara pribadi dengan Ibu ernida, anggota peminjam modal bergulir UMK, di jl. Pekapuran raya, pada 13 mei 2016

mengetahui informasi pinjaman modal bergulir dari BAZNAS Kota Banjarmasin dari kerabat dekat yang terlebih dahulu menjadi anggota bahkan sudah menjadi ketua dikelompok wilayah pekapuran raya. Selama menjadi anggota ibu ida suriyani telah merasakan manfaat bantuan dari BAZNAS, yang kehidupan perekonomian ibu ida suriyani semakin makmur dapat dilihat dari usaha ibu ida suriyani yang berjualan isi ulang tabung gas LPJ. Dan sekarang sudah dapat membiayai sekolah sampai ke tingkat *universitas*.⁹

Sebenarnya sistem secara berkelompok seperti ini merupakan sistem lama, dan sistem yang baru (yang akan diterapkan) untuk peminjam modal bergulir UMK BAZAS Kota Banjarmasin akan diarahkan perorangan tanpa ada kelompok-kelompok lagi karna pihak BAZNAS Kota Banjarmasin ingin memantau secara langsung kesejahteraan masyarakat setelah menerima pinjaman modal bergulir dari BAZNAS Kota Banjarmasin. Sistem ini akan diterapkan pada awal tahun depan.¹⁰

Pengoptimalkan bantuan pemberdayaan bagi UMK oleh BAZNAS Kota Banjarmasin dapat dilihat dengan adanya pembinaan yang diprogramkan lebih mengarah pada pengembangan Sumber Daya Manusia untuk UMK. Pembinaan yang dilakukan seperti penyuluhan tentang bagaimana berwirausaha yang benar,

⁹Wawancara dengan Ibu Ida Suriani, anggota peminjam modal bergulir UMK wilayah ratu zaleha, di kantor BAZNAS Kota Banjarmasin, pada 15 mei 2016

¹⁰Wawancara dengan Bapak Gusti surya darmani, wakil ketua III (Bagian Administrasi SDM dan Umum), di kantor BAZNAS Kota Banjarmasin, pada 14 mei 2016

dan memberikan pelatihan-pelatihan usaha, untuk membina UMK sendiri yang dilaksanakan setiap 10 bulan sekali sekaligus mengadakan evaluasi terhadap usaha dan kesejahteraan kehidupan anggota setelah menerima dana pinjaman modal dari pihak BAZNAS Kota Banjarmasin.

B. ANALISIS DATA

1. Peranan BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin dalam Meningkatkan Kesejahteraan Usaha Mikro di Banjarmasin

Sebagaimana yang sudah diterangkan di atas bahwa BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin adalah sebuah lembaga yang dibentuk oleh pemerintah Kota Banjarmasin. Dengan kegiatannya berupa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat, infak, sadakah (ZIS).

Seperti pada masa Rasulullah Sistem ekonomi yang di terapkan oleh Rasulullah Saw.berakar dari prinsip-prinsip Qur'an. Al-Quran yang menjadi sumber utama ajaran agama Islam telah menetapkan berbagai aturan sebagai hidayah bagi umat manusia dalam melakukan aktivitas di setiap aspek kehidupannya, termasuk di bidang ekonomi. Prinsip Islam tertinggi adalah

hanya milik Allah semata dan setiap manusia diciptakan sebagai Khalifahnya di muka bumi ini.

Rasulullah adalah kepala negara yang pertama memperkenalkan konsep baru di bidang keuangan negara abad ketujuh, karena beliau merupakan teladan yang paling baik dalam implementasi Islam.¹¹ Yakni semua hasil pengumpulan negara harus dikumpulkan terlebih dahulu dan kemudian dibelanjakan sesuai dengan kebutuhan negara. Status harta hasil pengumpulan itu adalah milik negara dan bukan milik individu. Meskipun demikian, dalam batas-batas tertentu, pemimpin negara dan para pejabat lainnya dapat menggunakan harta tersebut untuk mencukupi kebutuhan pribadinya. Tempat pengumpulan dana itu disebut Baitul Māl yang di masa Nabi Muhammad terletak di Masjid Nabawi. Pemasukan negara yang sedikit disimpan di lembaga ini dalam jangka waktu yang pendek untuk selanjutnya didistribusikan seluruhnya kepada masyarakat.

Kinerja yang dilakukan oleh pihak BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin sudah sesuai dengan undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Dan di dalam Islam sistem yang dipakai oleh pihak BAZNAS pun sudah sesuai dengan hukum Islam yaitu memakai sistem *qarḍul ḥasan*.

¹¹ Harun Nasution, *Islam Ditinjau dari Berbagai Aspeknya* (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1985) hlm. 1.101

Dalam program kerja yang dibentuk oleh BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin salah satunya adalah program pendistribusian dan pendayagunaan dana yang dikelola oleh BAZNAS Kota Banjarmasin sendiri berupa zakat, infakm dan sadakah. Dalam pendistribusian dana ini BAZNAS Kota Banjarmasin memberikan penyaluran yang bersifat konsumtif.

Penyaluran dana melalui pemberian yang bersifat produktif ini merupakan peranan BAZNAS Kota Banjarmasin untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam bentuk bantuan pemberdayaan UMK (Usaha Mikro Kecil) dengan memberikan akses permodalan kepada pengusaha mikro kecil melalui bantuan pinjaman modal bergulir UMK.

Dalam perekonomian yang semakin modern seperti sekarang ini uang memainkan peranan yang sangat penting bagi masyarakat.¹² Filsafat ekonomi keynes berpendapat bahwa uang akan mempengaruhi perekonomian dari sisi permintaan (*demand side*). Oleh karena itu, uang seharusnya diciptakan untuk disalurkan pada sektor produktif sebagai kredit atau pinjaman, agar uang dapat memperluas kapasitas produksi, menciptakan lapangan kerja, dan peningkatan pendapatan nasional. Jika hal itu terwujud, sisi permintaan akan meningkat. Dalam siklus usaha, tidak dapat dipungkiri bahwa uang atau modal merupakan

¹²Kasmir, Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012) hlm, 14

salah satu faktor produksi yang sangat penting di samping tenaga kerja, sumber daya alam, dan kewirausahaan.¹³

Dari penjelasan *keynes*, secara mudah dapat dilihat keterkaitan antara keuangan dan tingkat kemakmuran suatu kaitan antara akses keuangan dan tingkat kemakmuran suatu negara. Semakin tinggi dan semakin mudah masyarakat lapisan bawah mendapatkan akses keuangan, maka dapat dipastikan bahwa masyarakat akan semakin makmur dan perekonomian Indonesia akan semakin dinamis.¹⁴

Dengan adanya pinjaman bergulir oleh BAZNAS Kota Banjarmasin yang mana mendistribusikan hasil dari dana infak dan sadakah yang dihimpun oleh pihak BAZNAS Kota Banjarmasin. Bantuan pemberdayaan UMK pada BAZNAS Kota Banjarmasin dengan memberikan akses permodalan bagi pedagang kecil yang mana kekurangan modal. Pemberian pinjaman modal bergulir UMK secara teknisnya memberikan pinjaman yang lebih bersifat hibah atau bantuan kepada UMK dimana BAZNAS Kota Banjarmasin mendayagunakan dana yang dikelola (infak dan sadakah) untuk meningkatkan perekonomian UMK sendiri yang umumnya miskin dan kekurangan modal untuk menjalankan usahanya. Oleh karena itu, pinjaman modal ini sama sekali

¹³Wahid nusron, *Keuangan Inklusif Membongkar Hegemoni Keuangan peran kredit usaha rakyat dalam menurunkan kemiskinan dan pengangguran* (Jakarta: KPG (Keperpustakaan Populer Gramedia, 2014) hlm 2

¹⁴*Ibid*

tidak ada ketentuan-ketentuan yang mengikat seperti memungut bunga, sehingga dalam pinjaman modal bergulir ini lebih bersifat *qarḍul ḥasan*.

Jadi dalam pendayagunaan dana (infak dan sadakah) yang dikelola oleh BAZNAS Kota Banjarmasin melalui pinjaman bergulir UMK adalah bentuk dari realisasi fungsi dana yang dikelola oleh BAZNAS Kota Banjarmasin bahwa zakat, infak dan sadakah bukan hanya sebagai ibadah *mahdah* saja tetapi memiliki unsur sosial juga. Hal ini sesuai dengan pembangunan ekonomi dalam Islam, Islam memiliki landasan-landasan yang diantaranya adalah landasan sosial dan prinsip keadilan sosial ekonomi. Allah berfirman dalam surah *an-Nahl*/16:90:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ (٩٠)

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) Berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

Sesuai dengan keterangan firman Allah dalam surah *an-Nahl* ayat 90 yang mana Allah memeritahkan kita berlaku adil dan berbuat kebaikan kepada sesama. Dalam kegiatan peminjaman modal bergulir yang dilakukan oleh pihak BAZNAS Kota Banjarmasin telah membantu masyarakat dalam mengakses pemodalannya.

Disamping itu BAZNAS Kota Banjarmasin juga memberikan kemudahan-kemudahan dalam pinjaman modal bergulir ini diantaranya

pemberian pinjaman yang tidak berbunga, juga kepada peminjam lama yang dianggap baik dalam pembayaran cicilan diprioritaskan untuk menjadi peminjam kembali, sehingga bantuan pinjaman modal bergulir ini memang sesuai dengan pinjaman kebajikan atau *qardul hasan* dimana tidak adanya ketetapan-ketetapan yang disyaratkan, dan murni untuk membantu masyarakat khususnya UMK.

2. Perkembangan Usaha Mikro Masyarakat Banjarmasin yang Menerima Bantuan Mikro BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Kota Banjarmasin

Perkembangan kehidupan dunia ekonomi dan bisnis saat ini telah mengalami pergeseran paradigma, yaitu dari ekonomi berbasis sumber daya ke paradigma ekonomi berbasis pengetahuan atau kreativitas.

Pergeseran tersebut terjadi karena paradigma ekonomi berbasis sumber daya yang selama ini dipandang cukup efektif dalam mengakselerasi pembangunan ekonomi dan pembangunan bisnis dianggap telah gagal mengadaptasi dan mengakomodasi berbagai perubahan lingkungan bisnis. Hal ini terbukti, hanya pada kelompok perusahaan yang peduli terhadap peningkatan kapasitas aset yang memiliki peluang untuk berinovasi dan mampu bertahan meghadapi gejolak perubahan lingkungan bisnisnya, dan disanalah peran ekonomi kreatif itu akan diuji.

Sejak awal kemunculan ekonomi kreatif diyakini dapat mempercepat kemajuan pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis. Hal ini didasarkan

para fenomena paradoks yang muncul dari pengalaman pembangunan ekonomi dan pengembangan bisnis di banyak negara, terutama pada perbedaan kinerja pembangunan ekonomi dan bisnis yang amat tajam antara negara-negara yang miskin sumber daya alam (SDA) dengan yang melimpah kekayaannya.

Kemunculan ekonomi kreatif pada era sekarang ini, di satu sisi dilatari oleh keberadaan pelanggan yang semakin cerdas dengan variasi kebutuhannya yang berubah dengan cepat dan berkembang menjadi sangat kompleks, sedangkan di sisi yang lain dilatari oleh berbagai keterbatasan ekonomi informasi yang hanya mengandalkan kemajuan dan penerapan IPTEK, khususnya teknologi informasi dan komunikasi.

Padahal dalam kenyataannya, informasi tanpa dikemas sedemikian rupa dengan memadukan unsur kreativitas dan inovasi tidak akan memiliki nilai apa-apa. Itulah sebabnya, dalam ekonomi kreatif memberikan fokus yang lebih besar pada penciptaan barang dan jasa dengan kandungan pengetahuan dan keahlian, serta bakat dan kreasi yang lebih dominan.

Kita meski ingat bahwa pernah terjadi krisis ekonomi dunia dengan dampak sangat besar yang terjadi pada tahun 1997-1998-an, di mana pada saat itu terbukti dengan jelas siapa yang memiliki ketahanan usaha atau daya survival tinggi. Ternyata industri mikro dan kecil lah yang mampu menunjukkan kekuatan survival tersebut, dan ketahanannya jelas melebihi industri besar serta

mampu menjadi pelampung untuk mencegah perekonomian Indonesia tenggelam lebih dalam lagi.

Di Banjarmasin pun persaingan perdagangan semakin sengit, apalagi untuk pedagang kecil atau mikro yang semakin terhimpit oleh banyaknya pengusaha yang memiliki modal yang besar dan lebih memanfaatkan kemajuan teknologi untuk menarik pelanggan.

Untuk para pedagang kecil atau mikro harus lebih ekstra dalam meningkatkan aktivitas perdagangannya. Seperti halnya lebih berinovasi dalam hal memasarkan dagangan dan lebih pintar membaca kebutuhan pasar, contoh pedagang kue yang harus berinovasi dagangannya dengan berupa rasa, bentuk, kemasan dan memperkenalkan produk dagangannya.

Program pinjaman modal bergulir UMK dari BAZNAS Kota Banjarmasin sudah membantu meningkatkan kesejahteraan kehidupan dan membantu meningkatkan usaha mikro di Banjarmasin. Dengan hal tersebut sudah membantu pemerintah dalam mengurangi tingkat kemiskinan di Indonesia khususnya di wilayah Banjarmasin.

Bukti nyata bahwa program pinjaman modal bergulir UMK dari BAZNAS Kota Banjarmasin dapat perlahan membantu pemerintah dalam mengentas masalah kemiskinan di kota Banjarmasin dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam hal usaha kecil mikro yang mana dari usaha kecil tersebut dapat perlahan menjadi besar. Dengan usaha mikro tersebut dapat

meningkatkan perekonomian di wilayah kalimantan selatan khususnya di daerah Banjarmasin.